

Press Release

Waskita Karya Dipercaya Merenovasi Bandara Juanda

Jakarta – PT Waskita Karya (Persero) Tbk kembali mendapatkan kepercayaan untuk menggarap proyek baru berupa pengembangan Terminal 1 Bandara Djuanda Surabaya. Total nilai proyek mencapai Rp685.500.000.000.

President Director PT Waskita Karya (Persero) Tbk., I Gusti Ngurah Putra, menjelaskan lebih detail lingkup proyek tersebut yang meliputi pembangunan terminal baru seluas 30.000 m² di sebelah utara T 1 Eksisting. Kemudian, renovasi terminal eksisting seluas 60.000 m² termasuk perluasan koridor airside serta Perluasan Lahan Parkir dan Beautifikasi Toll Gate.

“Proyek ini digarap sendiri oleh PT. Waskita Karya (Persero)Tbk, dengan dibantu oleh beberapa subkontraktor spesialis seperti Konstruksi Baja, Plafond Metal, Baggage Handling System, Travelator, dan Elektronika Bandara,” ujar Gusti di Jakarta, Rabu (26/6).

Adapun tender dilaksanakan secara terbatas, dimana hanya kontraktor yang terdaftar di dalam VMS PT Angkasa Pura I dan memenuhi kualifikasi yang diundang. Pelaksanaan proyek ditargetkan selama 12 bulan.

“Jika pelaksanaan pekerjaan dimulai Juli 2019, maka ditargetkan selesai pada Juni 2020,” ujarnya.

Perluasan Terminal 1 Bandara Djuanda, sebagaimana diungkapkan General Manager Angkasa Pura 1, Heru Prasetyo, akan difungsikan untuk Terminal Umroh. Dengan demikian bermanfaat untuk menyediakan fasilitas kepada jamaah yang lebih nyaman, dan juga untuk penambahan kapasitas jumlah penumpang yang sudah mencapai 15 juta pax/tahun.

Sedangkan renovasi T1 berfungsi untuk mengumpulkan Terminal Keberangkatan di sisi kiri dan Terminal kedatangan di sisi kanan, serta meremajakan tampilan interior. Renovasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan bagi pengguna jasa bandara sehingga diharapkan bisa mengantisipasi proyeksi peningkatan jumlah penumpang di tahun mendatang.

Dengan demikian, dalam perluasan terminal dibutuhkan juga perluasan area parkir sebagai sarana pendukung.

Meski ada pekerjaan perluasan bandara, Heru memastikan operasional bandara tetap bisa berjalan seperti biasa. Pihaknya juga sudah membuat metode tahapan renovasi T1 dengan membagi dalam lima tahap sehingga tidak sampai mengganggu operasional.

Heru tak memungkiri jika selama pelaksanaan renovasi, level of service akan turun. Akan tetapi pihaknya sudah mengantisipasi dengan menyiapkan flow penumpang, baik untuk keberangkatan atau kedatangan termasuk bagi penyandang difabilitas.

"Kami harapkan pelayanan terhadap pengguna jasa bandara selama proses renovasi tetap optimal," ucapnya. (*)

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Energi.

Corporate Secretary

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: @waskita_karya

Instagram: @waskita_karya

Facebook: PT waskita karya

Youtube: PT waskita karya